

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian ini mengamati bagaimana strategi partai Gerakan Indonesia Raya dalam memenangkan kontestasi politik lokal di Kota Tasikmalaya. Maka dari itu tema dari penelitian ini adalah bentuk strategi dari partai politik yang bersangkutan sehingga dapat memenangkan kontestasi politik di tingkat lokal.

Poin-poin penting lainnya adalah membangun *image*, ada hal yang harus dilakukan terus-menerus oleh partai politik untuk membangun *image* politik, yaitu komunikasi politik (*political communication*). Semua hal yang secara sadar (*intended*) dan tidak sadar (*unintended*) dapat merupakan isi dari komunikasi politik. Kemudian terdapat dua proses yang terjadi pada masyarakat yaitu secara simultan dalam masyarakat, yaitu proses belajar sosial (*social learning*) dan identifikasi sosial (*social identification*). Hasil dari proses pembelajaran dan identifikasi akan tertanam dalam benak masing-masing individu yang nantinya menjadi citra, reputasi, dan kesan tentang suatu partai politik. Mana yang nantinya akan mereka pilih tentunya akan sangat ditentukan oleh seberapa besar derajat tertanamnya *image* lama dan seberapa besar tekanan *image* yang baru untuk diterima.

Dan yang terakhir adalah *positioning* politik. *Positioning* dalam marketing yaitu sebagai semua aktivitas untuk menanamkan kesan di benak para konsumen agar mereka bisa membedakan produk dan jasa yang dihasilkan oleh organisasi bersangkutan. Dalam *positioning*, atribut produk dan jasa yang dihasilkan akan

direkam dalam bentuk *image* yang terdapat dalam sistem kognitif konsumen. *Positioning* partai tidaklah tercipta dengan sendirinya, diperlukan usaha media komunikasi yang secara sistematis dan kontinyu mempublikasikan pencapaian guna mendukung strategi *positioning* yang telah ditetapkan.

Pada 1984, ilmuwan politik Robert Hucksom memberikan sebuah “definisi pragmati” tentang partai dalam buku teksnya *Political Parties in America* : “Partai politik adalah sebuah kelompok otonom warga negara yang mempunyai tujuan ikut dalam pencalonan dan bersaing di pemilihan umum dengan harapan untuk mendapatkan kontrol atas kekuasaan pemerintahan melalui penguasaan jabatan public dan organisasi pemerintahan”. Bagi Hucksom, *raison d’etat* untuk memiliki partai politik adalah sederhana: Partai adalah sarana yang diperlukan untuk memenangi pemilu dan memimpin pemerintahan.

Bermula dari keprihatinan, partai Gerindra lahir untuk mengangkat rakyat dari jerat kemelaratan, akibat orang-orang yang tidak peduli pada kesejahteraan. Tujuan berdirinya partai Gerindra agar Negara ini dapat diperintah oleh manusia yang memerhatikan kesejahteraan rakyat, bukan untuk kepentingan golongannya saja. Budaya bangsa dan wawasan kebangsaan harus menjadi modal utama untuk mengeratkan persatuan dan kesatuan. Sehingga perbedaan diantara kita justru menjadi rahmat dan menjadi kekuatan bangsa Indonesia. Namun demikian mayoritas rakyat masih berkubang dalam penderitaan, sistem politik kita tidak mampu merumuskan dan melaksanakan perekonomian nasional untuk mengangkat harkat dan martabat mayoritas bangsa Indonesia dari kemelaratan. Bahkan dalam upaya membangun bangsa, kita terjebak dalam sistem ekonomi

pasar. Sistem ekonomi pasar telah memporak-porandakan perekonomian bangsa, yang menyebabkan situasi yang sulit bagi kehidupan rakyat dan bangsa. Hal itu berakibat menggelembungnya jumlah rakyat yang miskin dan menganggur. Pada situasi demikian, tidak ada pilihan lain bagi bangsa Indonesia ini kecuali harus menciptakan suasana kemandirian bangsa dengan membangun sistem ekonomi kerakyatan.

Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA) merupakan partai pendatang baru yang terbentuk pada bulan Desember tahun 2007. Tokoh-tokoh pendiri partai antara lain : Prabowo Subianto, Fadli Zon, Hashim Djojohadikusuma, Muchdi Pr. Partai tersebut diketuai oleh Prabowo Subianto. Pada periode 2009-2014 partai Gerindra berada di luar cabinet pemerintahan pusat bersama PDI-P dan partai Hanura. Pada pemilihan umum legislative 2014, partai Gerindra mendapatkan 73 kursi di DPR-RI. Partai Gerindra mengusung Prabowo Subianto selaku ketua Dewan Pembina sebagai calon presiden pada pemilihan umum Presiden 2014. Periode 2014-2019 partai Gerindra kembali berada di luar cabinet pemerintahan pusat bersama PKS dan partai Demokrat. Pada pemilihan umum Presiden 2019 partai Gerindra kembali mengusung Ketua Dewan Pembina Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno, mantan kader partai tersebut sebagai calon Presiden dan Wakil Presiden bersama partai lainnya yang tergabung dalam Koalisi Indonesia Adil Makmur.

Selain itu, ditingkat regional khususnya Jawa Barat partai Gerindra berhasil meraih kursi terbanyak, yaitu 25 kursi pada pemilihan umum legislatif 2019 dan mengalahkan 9 partai, yaitu PKS (21 kursi), PDI-P (20 kursi), Golkar

(16 kursi), PKB (12 kursi), Demokrat (11 kursi), PAN (7 kursi), Nasdem (4 kursi), PPP (3 kursi), dan Perindo (1 kursi). Dengan demikian, penulis memilih untuk melihat dari ranah kota Tasikmalaya, partai Gerindra juga memperoleh kursi terbanyak. Pada pemilu legislative yang dilaksanakan serempak dengan pemilu Presiden 2019 pada tanggal 17 April 2019, partai Gerindra berhasil merebut kursi pimpinan DPRD Kota Tasikmalaya. Seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 1 Jumlah Kursi Partai Politik di DPRD Kota Tasikmalaya Tahun 2004-2019

2004		2009		2014		2019	
PPP	9 Kursi	Gerindra	1 Kursi	Gerindra	4 Kursi	Gerindra	10 Kursi
Golkar	8 Kursi	PAN	7 Kursi	PPP	10 Kursi	PKB	3 Kursi
PAN	6 Kursi	PDIP	5 Kursi	PDIP	7 Kursi	PDIP	5 Kursi
PKB	5 Kursi	PKS	4 Kursi	Golkar	5 Kursi	Golkar	5 Kursi
PKS	4 Kursi	PBR	4 Kursi	PAN	5 Kursi	Nasdem	1 Kursi
PBB	4 Kursi	Golkar	4 Kursi	PKS	4 Kursi	PKS	4 Kursi
PDIP	4 Kursi	PBB	3 Kursi	Demokrat	4 Kursi	PPP	9 Kursi
Demokrat	2 Kursi	PPP	8 Kursi	PBB	3 Kursi	PAN	5 Kursi
PBR	2 Kursi	PKB	1 Kursi	Nasdem	1 Kursi	Demokrat	2 Kursi
-	-	Demokrat	8 Kursi	-	-	PBB	1 Kursi

Dilihat dari rekapitulasi data tersebut, perolehan kursi dari partai Gerindra memiliki kenaikan yang signifikan terhitung tahun 2019 silam. Hal tersebut dikarenakan pengaruh dari Ketua Umum dari partai Gerindra yaitu Prabowo Subianto yang menjadi calon Presiden Pemilu tahun 2019. Hal yang menarik disini adalah partai Gerindra memperoleh jumlah paling banyak dan jumlah kursi di DPRD Kota Tasikmalaya naik menjadi sepuluh kursi dari empat kursi pada saat periode sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dirumuskan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut, Bagaimana strategi kampanye politik Partai Gerindra menghadapi pemilihan umum legislatif di Tasikmalaya tahun 2024?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi kampanye politik Partai Gerindra menghadapi Pemilihan Umum tahun berikutnya di Tasikmalaya juga dapat menjadi bahan referensi partai politik sebagai koreksi partai politik kedepan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan bagi jurusan politik lainnya mengenai strategi politik partai dalam pemilu legislatif.

1.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam

mengkaji penelitian yang dilakukan dari penelitian terdahulu. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

Tabel 1. 2 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	AI Rafni dan Palvi Herlina Syahda. (Syahda and Rafni, 2021).	Strategi Calon Legislatif partai Gerindra dalam Memenangkan Pemilu Legislatif Tahun 2019 di Kota Padang.	Dapat dilihat dari judul jurnal ini persamaannya adalah membahas tentang strategi partai gerindra yang memenangkan pemilu legislatif tahun 2019.	Adapun perbedaan yang ditemukan adalah lokasi penelitian yang berbeda yaitu di kota Padang.
2.	Duroh Tsaniyany Hidayat (Tsaniyany Hidayat, 2021).	Relasi Bisnis Dan Politik Dalam Pemilu (Studi Kasus Kemenangan Partai Gerindra Pada Pileg 2019 Di Kota Tasikmalaya).	Membahas tentang Strategi kemenangan Partai Gerindra pada Pileg 2019 di Kota Tasikmalaya.	Perbedaan yang ditemukan adalah kemenangan Partai Gerindra yang didukung oleh salah satu perusahaan besar di kota Tasikmalaya. Sehingga Partai Gerindra meraih suara yang signifikan dan memperoleh kursi terbanyak di DPRD Kota Tasikmalaya.
3.	Bintang Widiowati dan Wisnu	Strategi Pemenangan Caleg Partai	Jurnal ini membahas tentang strategi	Membahas mengenai salah satu caleg Partai Gerindra yaitu

	Pramutanto (Widiowati dan Pramutanto 2021).	Gerindra Dalam Pemilu Legislatif 2019 Studi Kasus Bambang Pujiyanto Dapil 2 Sidoarjo.	partai gerindra yang memenangkan pemilu legislatif tahun 2019.	Bambang Pujiyanto atas strategi kemenangannya untuk yang kedua kali dalam pemilu 2019 di Kabupaten Sidoarjo.
--	---	---	--	--